



## PENCOPOTAN ARCANDRA SISAKAN MASALAH

Proses pengangkatan menteri Jokowi dipertanyakan.

temuan tersebut.

Pakar hukum administrasi negara dari Universitas Atna Jaya Yogyakarta, Riawan Tjandra, menilai keputusan Jokowi salah karena mencopot Arcandra lewat pemberhentian dengan hormat. Seharusnya Jokowi membatalkan surat keputusan pengangkatan Arcandra sebagai menteri.

Menurut dia, pemberhentian dengan hormat tak berarti membatalkan kebijakan yang sudah dikeluarkan oleh Arcandra sejak menjabat. Riawan khawatir, jika di kemudian hari pelanggaran kewarganegaraan Arcandra terbukti, "Kebijakan-kebijakan energi yang sudah dibuat pada masa dia akan berpotensi digugat di Pengadilan Tata Usaha Negara."

● ISTAH MP | MIMYRA TORIGAN | DEWI SLAM | ASHURING

### Terganjil Dua Kewarganegaraan

12 Agustus 2016

Di beberapa media sosial meledak informasi Menteri ESDM Arcandra Tjebir berstatus warga negara Amerika Serikat. Proses naturalisasi kewarganegaraannya terjadi pada Maret 2012. Arcandra tinggal di AS sudah 20 tahun.

13 Agustus 2016, pagi

Arcandra mandatkan Istana Negara, Jakarta. Dia mengatakan pertemuan dengan Presiden sekadar persilaturahmi. Ditanyai soal status kewarganegaraannya, dia menjawab masih memegang paspor Indonesia. "Lihat muka saya. Orang Padang, kok," katanya.

14 Agustus, pagi

Presiden Joko Widodo sesuai pembukaan Jembore Nasional X mempersilakan Menteri Sekretaris Negara Pratikno menyetujui soal Arcandra. "Paspor Indonesia Arcandra berlaku sampai 2017," kata Pratikno.

15 Agustus, pukul 09.50 WIB

Arcandra bertemu dengan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto selama 15 menit. Wiranto kemudian menuju ke Istana Negara menghadiri beberapa acara. "Ini saya koordinasikan (ke Presiden Joko Widodo)."

15 Agustus, siang

Arcandra menghadiri rapat di Kementerian Koordinator Perekonomian. Saat dikejar soal status kewarganegaraan, dia berkata, "Berl saya ruang untuk bekerja."

15 Agustus,

pukul 14.13-14.22 WIB Arcandra ke kantor Kementerian Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan dengan wajah gelisah. "Saya hanya say hi saja," ujar Arcandra.

15 Agustus, sore

Menkopolkam Wiranto kembali ke Istana Negara.

15 Agustus,

pukul 18.30-18.45 WIB Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly bertemu dengan Menkopolkam Wiranto di kantor Menkopolkam.

15 Agustus, malam

Presiden Joko Widodo memberhentikan Menteri ESDM.

● ISTAH MP | ADITYA RUDMAN | ROBBY ISKANI | AMIRULLAH | BADUS PRASETNO | YOHANES PASKALIS | DIKO OKTARA | DWI ARJANTO

JAKARTA - Presiden Joko Widodo akhirnya mencopot Arcandra Tjebir dari jabatan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Meski demikian, pencopotan berlabel pemberhentian dengan hormat itu dinilai tak menjawab pertanyaan publik tentang polemik kewarganegaraan ganda Arcandra.

Wakil Ketua Komisi Hukum DPR Desmond Jimaidi Mahesa mendesak pemerintah tetap menjelaskan kisah status kewarganegaraan Arcandra serta proses pengangkatannya sebagai menteri. Politikus Partai Gerindra itu menilai Presiden tidak teliti ketika menunjuk Arcandra sebagai pembantunya. "Ada sesuatu yang tak dipahami secara benar oleh Presiden," kata Desmond, kemarin. Dia menuding kegagalan intelijen menjadi penyebab lolosnya Arcandra sebagai menteri.

Wakil Ketua Komisi Hukum DPR Benny Kabur Harman juga berharap Jokowi tetap menjelaskan proses penunjukan Arcandra kepada publik. Jika tidak, menurut dia, presiden bisa dianggap menyalahgunakan wewenang dan hak prerogatif. "Penunjukan menteri kan hak prerogatif presiden tapi jangan sampai malah disalahgunakan," ujar Benny.

Tadi malam, Jokowi tak mengumumkan secara langsung keputusannya mencopot Arcandra yang sejak akhir pekan lalu dikabarkan masih berkewarganegaraan Amerika Serikat ketika dilantik sebagai menteri pada akhir bulan lalu. Menteri Sekretaris Negara Pratikno mengatakan bahwa Presiden memutuskan pemberhentian setelah mempertimbangkan informasi dari berbagai pihak.

Menurut Pratikno, pemberhentian akan efektif berlaku besok. Adapun Kementerian Energi untuk sementara akan dikendalikan oleh Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan. "Sampai dengan diangkatnya Menteri ESDM definitif," kata dia. Pratikno ogah berbicara lebih detail.

Seharian kemarin, Arcandra enggan berbicara mengenai status kewarganegaraannya. Setelah bertandang ke kantor Menteri Luhut kemarin sore dia tampak juga di Istana Negara. Juru bicara Istana Kepresidenan, Johan Budi Sapto Pribowo, membenarkan adanya pertemuan antara Presiden Joko Widodo dan Arcandra. "Tidak ada ekspresi emosional yang berlebihan," kata Johan, yang enggan menjelaskan lebih detail soal per-

